

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang dipaparkan, dapat diambil kesimpulan :

1. Metode pembelajaran kontekstual memberikan hasil belajar PKLH yang lebih baik bila dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi memperoleh hasil belajar PKLH yang lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar PKLH STKIP Gunung Leuser. Untuk mahasiswa yang memiliki daya motivasi tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKLH jika menggunakan metode pembelajaran kontekstual, sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki motivasi rendah ternyata metode pembelajaran konvensional lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PKLH dibandingkan dengan metode pembelajaran.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan agar para dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang lebih luas dalam memilih dan menyusun metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran PKLH. Dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka seorang dosen diharapkan mampu merancang suatu desain pembelajaran PKLH dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

PKLH adalah mata pelajaran yang memiliki konsep, skill dan prinsip – prinsip pemecahan masalah secara logis dan rasional. Dengan melihat luasnya cakupan dan objek PKLH, maka dibutuhkan mahasiswa yang mampu untuk membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah – masalah belajarnya. Di samping itu dosen harus menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan tersebut, dan bukan karena diberitahukan oleh dosen. Mahasiswa mampu belajar secara efektif dan mandiri dengan mengembangkan atau menggunakan gagasan – gagasan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran kontekstual sangat tepat untuk mata kuliah PKLH karena dengan menggunakan metode ini, pembelajaran akan berlangsung dengan mengaitkan kesiapan struktur kognitif atau pengalaman belajar dengan pengetahuan baru yang akan diterima mahasiswa dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang merangsang untuk pembelajaran kreatif, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan akan dapat diingat dan dipahami

dalam memory jangka panjang, dan sewaktu – waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Implikasi dalam memilih metode pembelajaran bahwa salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang mata kuliah PKLH adalah daya motivasi mahasiswa. Dengan adanya motivasi, seorang mahasiswa akan mampu untuk mengajukan berbagai pendekatan pemecahan masalah – masalah PKLH, mampu melahirkan berbagai gagasan dan mampu menguraikannya secara terperinci. Dengan kata lain, kemampuan berpikir kreatif akan sangat bermanfaat bagi perkembangan inteligensi dan perkembangan pribadi seorang anak dalam menghadapi persoalan – persoalan akademiknya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi rendah akan mengalami kesulitan untuk membangun atau mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan PKLH yang dibutuhkannya, sebab mahasiswa dengan motivasi rendah memiliki kecepatan yang rendah dalam menyelesaikan soal – soal PKLH. Oleh sebab itu metode pembelajaran konvensional akan lebih efektif dalam memberikan hasil belajar yang lebih baik untuk mahasiswa yang memiliki daya motivasi yang rendah, sebab perolehan sumber utama pengetahuan dan sekaligus penyaji isi materi mata kuliah. Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan memperoleh hasil belajar PKLH yang lebih baik jika menggunakan metode pembelajaran kontekstual, sebab metode pembelajaran kontekstual akan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mahasiswa terlibat secara aktif pada proses pembelajaran, mendorong dan memberdayakan mahasiswa untuk membangun dan menemukan sendiri pengetahuan

dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan soal – soal yang dihadapinya untuk memperoleh hasil belajar PKLH yang lebih maksimal.

Melalui metode pembelajaran kontekstual yang mengacu pada motivasi mahasiswa diharapkan mampu untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, dan bukan karena diberitahukan oleh dosennya. Selain itu mahasiswa mampu belajar secara aktif dan mandiri dengan mengembangkan atau menggunakan gagasan – gagasan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran serta akan terbiasa untuk melaksanakan berbagai aktivitasnya dengan menggunakan pola pikir yang sistematis dan restruktur, cermat, jelas dan akurat dalam menciptakan gagasan-gagasan dan alternatif pemccahan masalah secara rasional.

Namun demikian, penerapan metode pembelajaran kontekstual dalam kaitannya terhadap motivasi mahasiswa membutuhkan arahan dan bimbingan dari dosen. Oleh sebab itu dosen harus membimbing mahasiswa dan menjadi dasilitator dalam proses suatu pembelajaran dalam mengkonstruk suatu konsep atau keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Dosen berfungsi sebagai fasilitator, membimbing dan mengelola kelas, memberikan masalah-masalah yang nyata dan menstimulasi mahasiswa untuk berfikir kreatif, memberi mahasiswa kesempatan untuk menyelesaikan masalah menurut cara sendiri, aktif mengamati mahasiswa, meminta mahasiswa mempresentasikan penyelesaian suatu masalah di depan kelas dan menjelaskan idenya, serta meminta mahasiswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan kemudian bersama-sama membuat rangkuman. Untuk itu diperlukan

kemampuan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran kontekstual di dalam pembelajaran bukan hanya bidang studi matematika tetapi bidang studi lainnya.

Penerapan metode pembelajaran kontekstual dengan bekerjasama akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dosen harus berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama dalam penyediaan alat – alat atau media pembelajaran, terutama dalam penyediaan alat – alat atau media pembelajaran yang sangat mendukung penerapan metode pembelajaran kontekstual ini.

C. SARAN

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian atas disarankan untuk mengupayakan mutu pendidikan di STKIP Gunung Leuser Kutacane dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatif pengembangan adalah melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi dan karakteristik mahasiswa. Metode yang dapat dipilih antara lain adalah metode pembelajaran kontekstual dan konvensional. Untuk mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi penggunaan metode pembelajaran kontekstual sangat efektif dalam memberikan hasil belajar yang diharapkan, tetapi untuk mahasiswa yang memiliki motivasi rendah penggunaan metode pembelajaran konvensional akan lebih efektif dalam memberikan hasil belajar.

Faktor motivasi tidak hanya menentukan motivasi mahasiswa, tetapi juga bermanfaat dalam mengarahkan seorang dosen dalam memilih metode pembelajaran

yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Oleh sebab itu, diharapkan kepada dosen PKLH atau tenaga pengajar umumnya agar senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor motivasi mahasiswa sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran. Selain itu, dosen perlu melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik mahasiswa untuk dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran konvensional dalam pelajaran PKLH. Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya.

